



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB STRES SELAMA MENGERJAKAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI SARJANA KEPERAWATAN STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

¹Eko Arik Susmiatin, Linda Ishariani, Melani Kartikasari, Ilham Ardiansyah

¹STIKes Karya Husada Kediri

*Email Korespondensi: mardhatillah469@gmail.com

ABSTRAK

Faktor-faktor berikut dapat menyulitkan mahasiswa menyusun skripsi; kesulitan menentukan judul, kesulitan mengumpulkan data, waktu yang terbatas untuk menyelesaikan skripsi, dosen pembimbing yang sibuk, dan kesulitan mencari literatur. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan stres selama mengerjakan skripsi mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan desain diskriptif eksploratif dan melibatkan 80 responden, yang merupakan seluruh mahasiswa sarjana keperawatan tingkat akhir STIKES Karya Husada di Kediri yang sedang mengerjakan skripsi. Metode pengambilan sampel adalah *total sampling*. Penelitian menggunakan kuisioner sebagai alat ukur statistik deskriptif untuk analisisnya. Hasil penelitian analisis menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan stress mahasiswa dalam kriteria berat yaitu faktor *role of supervisor* (84%) faktor *literatur review* (66%) faktor *data analysis method* (80%), faktor *support system* (86%) dan faktor *research gap* (69%). Ketika mahasiswa tidak memiliki strategi koping yang baik saat mengerjakan skripsi, stres dapat berdampak pada penurunan hasil akademik, keterlambatan kelulusan, penurunan kesehatan fisik, dan depresi. Sebagai bahan pertimbangan dan perhatian, kampus dan keluarga perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kondisi psikologi mahasiswa tingkat akhir, sehingga mereka mampu mengurangi stress dan menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik.

Kata kunci: Stress, Thesis, Mahasiswa

ABSTRACT

The following factors can make it difficult for students to prepare a thesis; difficulty determining the title, difficulty collecting data, limited time to complete the thesis, busy supervisors, and difficulty finding literature. The purpose of the study was to identify factors that cause stress during the thesis work of final year students. This study used an exploratory descriptive design and involved 80 respondents, who were all final year undergraduate nursing students of STIKES Karya Husada in Kediri who were working on their thesis. The sampling method was total sampling. The study used a questionnaire as a descriptive statistical measurement tool for analysis. The results of the research analysis show that the factors that cause student stress in severe criteria are the role of supervisor factor (84%) the literature review factor (66%) the data analysis method factor (80%), the support system factor (86%) and the research gap factor (69%). When students do not have a good coping strategy when working on a thesis, stress can have an impact on decreasing academic results,

delaying graduation, decreasing physical health, and depression. As a matter of consideration and attention, campuses and families need to pay greater attention to the psychological conditions of final year students, so that they are able to reduce stress and complete their final assignments well.

Keywords: *Stress, Thesis, College Students*

PENDAHULUAN

Semua orang pernah mengalami stres, tetapi orang normal memiliki mekanisme koping yang baik untuk menghadapi stres sehingga mereka tidak mengalaminya lagi. Mahasiswa yang mengerjakan skripsi, meskipun mereka dewasa, mengalami stres karena jumlah stressor yang datang bersamaan dan kurangnya mekanisme koping yang baik. Stres akademik adalah salah satu jenis stres yang paling umum dialami siswa maupun mahasiswa. Kondisi ini mengacu pada situasi ketika seseorang tidak mampu menghadapi tuntutan akademik dan menganggap tuntutan akademik yang diterima sebagai ancaman (Barseli et al., 2017). Ketika seseorang mengalami stres, mereka akan merespon faktor stres (stressor) dengan melawan (*fight*) atau menghindarinya (*flight*). Ini dikenal sebagai sindrom *fight or flight*. Stres jangka pendek dapat mendorong perubahan dan kemajuan, atau *eustress*. Namun, stres yang berkelanjutan dapat menyebabkan penurunan perhatian dan konsentrasi, kepuasan hidup, penyakit fisik, dan perilaku kesehatan yang buruk (Legiran, et al., 2015).

Skripsi adalah alat untuk mengukur seberapa baik siswa memahami dan menerapkan pengetahuan mereka ke dalam kehidupan. Faktor-faktor yang dapat menghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi termasuk kesulitan menentukan judul, kesulitan mengumpulkan data, waktu yang terbatas untuk menyelesaikan skripsi, dosen pembimbing yang sibuk, dan kesulitan menemukan literatur. Mahasiswa berisiko mengalami stres jika faktor-faktor tersebut tidak ditangani segera (Rozak, 2014). Studi pendahuluan yang dilakukan pada sepuluh mahasiswa tingkat akhir Program Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri menemukan bahwa mereka merasa sulit untuk mengontrol emosi mereka, marah-marah tanpa alasan, mengalami kesulitan tidur pada malam hari, dan sering terbangun saat tidur. Sebaliknya saat mereka stres, beberapa mahasiswa semakin terpacu dan bersemangat saat mengerjakan skripsi mereka. Meski demikian, beberapa mahasiswa justru menjadi tidak memiliki motivasi dan tidak menunjukkan kemajuan dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa berusaha mengurangi stres dengan beristirahat, mendengarkan musik yang menenangkan, bermain game, menonton *YouTube*, jalan-jalan, melakukan hobi atau aktivitas yang mereka sukai, dan makan makanan kegemaran.

Beberapa hal yang menyebabkan mahasiswa merasa stres saat mereka mengerjakan skripsi, antara lain: 1) Peran pembimbing, dimana hubungan antara dosen dan mahasiswa tidak selalu kondusif sehingga memunculkan hambatan, yang berasal dari mahasiswa dan dosen pembimbing (Karyanah, 2016). Faktor kedua 2) *Literatur Review*, kemampuan mahasiswa dalam melakukan studi literatur rendah, dikarenakan rendahnya pemahaman dalam membaca sumber data dan konsep yang mendasari suatu variabel (Hart, 2018). Hal ketiga adalah 3) *Data Analysis Method*, banyak dari mahasiswa yang kesulitan dalam memahami metode analisis data yang digunakan dan mengaplikasikan metode analisis data ke dalam penelitian (Thamhain, 2014). Faktor 4) *Support System*, dukungan baik moril dan materiil sangatlah penting namun kenyataannya ada sebagian mahasiswa yang kurang mendapatkan *support system* yang baik dari keluarga, teman dan dosen (Ni'mah, 2014), Hanapi et al., 2018). Dan yang terakhir 5) *Research Gap*, sering kali celah penelitian menyulitkan proses pengerjaan skripsi, yaitu mengenai pertanyaan atau masalah yang belum terjawab oleh studi atau penelitian yang ada (Klingner & Boardman, 2011).

Secara fisik, stres dapat mengancam mekanisme fisiologis homeostasis, secara emosional stres menimbulkan perasaan negatif terhadap diri sendiri. Dari sisi intelektual, stres memengaruhi persepsi dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah. Selanjutnya secara sosial dan spiritual, stres mengubah hubungan seseorang dengan yang lainnya dan menguji kepercayaan dan mengubah pola ibadah (Fawzy & Hamed, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan stres selama mengerjakan skripsi pada mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian deskriptif eksploratif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memantapkan suatu objek secara relatif mendalam atau dengan kata lain, penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu fenomena yang disajikan secara apa adanya tanpa adanya manipulasi. Penelitian tidak mencoba menganalisa bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi, metode ini dipakai manakala belum mengetahui secara persis dan spesifik mengenai objek penelitian. Oleh karena itu penelitian ini tidak perlu adanya suatu hipotesis (Sugiyono, 2007; Nursalam, 2015). Penelitian menggunakan total sampling sejumlah 80 responden mahasiswa semester 8, dan akan diukur faktor faktor yang mempengaruhi stress dalam menyelesaikan skripsi. Beberapa parameter dalam instrument penelitian meliputi *Role of supervisor*, *Literaur review*, *Data analysis method*, *Support system* dan *Research gap*. Selanjutnya data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis secara diskriptif kemudin ditampilkan dalam bentuk prosentase.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
1.	Umur		
	21 Tahun	6	7,5
	22 Tahun	51	63,8
	23 Tahun	17	21,2
	24 Tahun	6	7,5
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	13	17,2
	Perempuan	67	82,8
3.	Pendidikan Terakhir		
	SMK	8	10,3
	SMA	61	75,9
	MA	11	13,8

Berdasarkan tabel 1 diketahui sebagian besar responden (63,8%) yang berusia 22 tahun sebanyak 51 responden. Diketahui bahwa hampir seluruh dari responden (82,8%) yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 67 responden, diketahui bahwa hampir seluruh dari responden (75,9%) berpendidikan terakhir SMA sebanyak 60 responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor *Role of supervisor* Penyebab Stres Selama Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Berat	67	84
Sedang	13	16
Ringan	0	0
Total	80	100

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa faktor *Role of supervisor* menjadi penyebab stress kategori berat pada hampir seluruh dari responden (84%)

Table 3. Distribusi Frekuensi Faktor *Literatur review* Penyebab Stres Selama Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Berat	53	66
Sedang	27	34
Ringan	0	0
Total	80	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa faktor *Literatur review* menjadi penyebab stress kategori berat pada sebagian besar dari responden (66%).

Table 4 Faktor Distribusi Frekuensi Faktor *Data analysis method* penyebab Stres Selama Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Berat	64	80
Sedang	16	20
Ringan	0	0
Total	80	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa faktor *Data analysis method* bahwa menjadi penyebab stress kategori berat pada hampir seluruh dari responden (80%).

Table 5 Distribusi Frekuensi Faktor *Support system* sebagai penyebab Stres Selama Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Berat	69	86
Sedang	8	10
Ringan	3	4
Total	80	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa faktor *Support system* hampir seluruh dari responden menjadi penyebab stress kategori berat pada hampir seluruh responden (86%)

PEMBAHASAN

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang kinerja dosen pembimbing skripsi. Rahmawati (2014) menemukan hubungan antara faktor-faktor yang diberikan oleh dosen pembimbing dan kualitas skripsi mahasiswa. Itu sejalan dengan temuan lain bahwa dosen pembimbing adalah bagian dari proses penulisan skripsi (Karyanah, 2016). Sebagai pembimbing skripsi, dosen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu menyusun skripsi dengan baik hingga skripsi siap untuk diuji dan berkualitas. Hubungan antara dosen dan mahasiswa tidak selalu terjadi di ruang kuliah atau bimbingan skripsi. Dengan mempertimbangkan berbagai kendala yang muncul selama proses bimbingan skripsi, baik dosen pembimbing maupun mahasiswa harus berkomitmen satu sama lain untuk menyelesaikan proses dan menghasilkan skripsi yang berkualitas tinggi.

Analisis fakta dan teori menunjukkan bahwa dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa selama mengerjakan skripsi karena mahasiswa menganggap mereka sebagai penyelesaian masalah terakhir. Namun, beberapa mahasiswa tidak merasakan kehadiran dosen karena tidak ada arahan, motivasi, atau rasa peduli yang cukup untuk membimbing mereka. Mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan, emosional, dan spiritual yang unik, sehingga proses bimbingan tidak dapat digeneralisasikan. Selain itu, meskipun niat dosen untuk memberikan inspirasi kepada siswa, pandangan yang berbeda dari mahasiswa menyebabkan mental *down*. Perbedaan persepsi dosen dan mahasiswa semestinya membuat pembimbing menyadari perannya sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan baik dengan menciptakan rasa percaya diri, komunikasi, dan tidak otoriter selama proses bimbingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa, merasa gugup saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing mereka. Ketakutan ini juga menyebabkan ide-ide yang telah dipikirkan dan disiapkan untuk disampaikan kepada dosen pembimbing hilang. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2017) menemukan bahwa beberapa situasi menyebabkan mahasiswa merasa khawatir ketika mereka ingin bertemu dengan dosen mereka. Beberapa situasi mahasiswa ketika bertemu dengan pembimbing antara lain perbedaan pendapat tentang topik penelitian, dosen menolak gagasan mahasiswa selama bimbingan, banyak pertanyaan dari dosen, dan dosen tidak dapat mengkomunikasikan masukan dengan baik, yang menyebabkan mahasiswa merasa tidak nyaman saat berbicara dengan dosen.

Faktor lain yang menyebabkan stres selama mengerjakan skripsi, mahasiswa telah berusaha keras mengerjakan revisi sesuai masukan dosen, tetapi kadang-kadang mereka tidak memahami penjelasan dosen, sehingga ketika melakukan konsultasi ulang hasil revisi, ada yang tidak sesuai atau masih salah. Dampaknya mahasiswa mengalami perubahan perasaan dan mood karena stres yang ada, dan memilih untuk tidak konsultasi dan menemui pembimbing.

Salah satu kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat meninjau literatur adalah kemampuan mengaitkan hasil penelitian dengan konsep terkait. Hal ini wajar karena mahasiswa ini baru pertama kali mengerjakan karya tulis ilmiah, tetapi tidak harus menjadi alasan untuk berhenti mengerjakan skripsi karena kemampuan ini dapat dicapai dengan banyak membaca dan latihan. Sudah menjadi kewajiban bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi mereka, yang berarti mereka harus mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan mereka. Hal ini selaras dengan penelitian Nabila & Sayekti (2021), yang menemukan bahwa faktor *literatur review* sebesar 20,4 persen merupakan faktor kedua yang menantang dalam penyelesaian skripsi. Salah satu kendala yang dihadapi responden selama proses pencarian referensi adalah kesulitan mencari referensi dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, dan artikel lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, karena keterbatasan bahasa, mereka menghadapi kesulitan memahami jurnal dan buku internasional

yang mereka peroleh.

Menurut (Thamhain, 2014) teknik analisis data sangat erat kaitannya dengan rancangan penelitian dan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa teknik analisis data hanya dapat dilakukan ketika poin-poin penelitian sudah terpenuhi, misalnya pengumpulan data yang tepat yang disesuaikan dengan permasalahan pada penelitian tertentu. Dengan begitu, tujuan dari teknik analisis data yaitu untuk menentukan atau mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu, teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Maryati (2017) berdasarkan hasil pengamatan, mahasiswa mengalami kesulitan selama proses pembelajaran antara lain mengenali, mengklasifikasi jenis data dan menampilkan pada grafik atau tabel, kurang pemahaman tentang bagaimana mengajukan masalah, menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi, kesulitan menarik kesimpulan dari pernyataan, kelemahan memeriksa validitas argument dan kurang tahu bagaimana untuk menemukan pola atau sifat dari fenomena matematis untuk membuat generalisasi.

Faktor *data analysis method* menyebabkan stres selama mengerjakan skripsi, dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai metodologi penelitian terutama tentang cara menginterpretasikan angka statistik yang kemudian disampaikan menjadi sebuah informasi, hal tersebut tidaklah mudah bagi mahasiswa karena butuh pemahaman yang mendalam dan didukung penguasaan aplikasi Microsoft excel, spss dsb. Sehingga kesulitan tersebutlah yang menjadikan doktrin bagi mahasiswa bahwa mengerjakan skripsi merupakan sumber stres, dan pada akhirnya tidak sedikit dari mahasiswa justru memilih acuh terhadap progress/perkembangan skripsinya.

Ni'mah (2014), menyatakan ada tingkat berbeda dari *support system* yang diterima mahasiswa. Kategori rendah menunjukkan dukungan sesuai dengan kebutuhan, menciptakan rasa nyaman, dan menunjukkan rasa dihargai. Kategori tinggi menunjukkan dukungan yang dapat menumbuhkan keyakinan diri dalam menghadapi tantangan. Ketika mahasiswa memiliki perasaan yakin akan kemampuannya, mereka akan berusaha sekuat tenaga untuk menyusun skripsi mereka dengan baik sehingga mereka dapat menyelesaikannya tepat waktu. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan moral atau materil akan merasa terpuruk dan tidak mampu menyelesaikan tugas akhir mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa teman sebaya dan keluarga terdekat menjadi sumber dukungan sosial yang paling penting (Reeve, et al., 2013), sementara teman satu fakultas lebih cenderung diminta dukungan sosial daripada dosen dan perguruan tinggi. Penelitian Wentzel, et al., (2010) mendukung pendapat bahwa dukungan sosial dari teman sebaya dan dosen dapat mempengaruhi keinginan untuk berprestasi.

Hasil analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sistem adalah faktor utama penyebab stres mahasiswa saat mengerjakan skripsi. Ini karena *support system* adalah kebutuhan utama mahasiswa karena mereka adalah makhluk sosial yang membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang lain, seperti orang tua, teman satu jurusan, dan dosen pembimbing. Support sistem sangat mempengaruhi kondisi dan motivasi mahasiswa saat mengerjakan skripsi. Faktor *Support system* yang menjadi penyebab stres sebagian mahasiswa karena harapan keluarga untuk cepat lulus dan dapat bekerja selain menimbulkan rasa semangat harapan tersebut juga menjadi tekanan bagi mahasiswa.

Menurut (Klingner & Boardman, 2011) perbedaan kemampuan setiap mahasiswa dalam mencari pertanyaan atau masalah yang belum terjawab oleh penelitian yang ada di bidangnya, atau *research gap* ini menjadi kesulitan tersendiri bagi mahasiswa. Terkadang, celah penelitian muncul ketika ada konsep atau ide baru yang belum dipelajari sama sekali. data hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa, didapatkan rata-rata mahasiswa

kebingungan dalam menentukan judul dan menentukan fokus masalah penelitian sehingga tidak sedikit mahasiswa yang tertahan atau tidak lolos pada tahap *screnning* judul. Hal ini didukung oleh Nabila & Sayekti (2021) faktor yang tidak mudah dikelola oleh mahasiswa yaitu *research gap* sebesar 19,8 persen, karena topik penelitian merupakan tahap awal yang harus ditentukan, kesulitan dalam proses pemilihan judul, menentukan bidang penelitian serta pencarian urgensi penelitian. Secara tidak langsung ketika terjadi keterlambatan mendapatkan judul penelitian menyebabkan terlambat dalam mengerjakan skripsi, dan menimbulkan tekanan psikologis pada mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Faktor – factor penyebab stres selama mengerjakan skripsi adalah *faktor role of supervisor*, *faktor data analysis method* dan *faktor research gap* yang dirasakan oleh hampir seluruh responden. Sedangkan faktor *literatur review* dan *research gap* menjadi penyebab stress pada sebagian besar mahasiswa. Faktor paling dominan yang menyebabkan stres selama mengerjakan skripsi adalah pada faktor *support system* yang dialami oleh hampir seluruh responden dengan prosentase yang paling tinggi.

Saran: Pengembangan *screnning* untuk mengetahui secara dini dan mengelompokkan mahasiswa yang terindikasi stres sesuai dengan kategorinya masing-masing, dan merujuk bila diperlukan. Memaksimalkan layanan konseling terkhusus pada mahasiswa tingkat akhir melalui konselor senior dan konselor sebaya serta melaksanakan pojok konseling secara periodik. Menjalin komunikasi kepada dosen pembimbing, orang tua maupun teman ketika ada kendala selama mengerjakan skripsi sehingga masalah dapat terselesaikan. Mahasiswa mampu melakukan manajemen waktu, melakukan penetapan jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing, membuat target kelulusan, serta melakukan pencarian dukungan sosial baik keluarga, teman dekat atau dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://doi.org/10.29210/119800>
- Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 9(1), 37–45. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/10378>
- Hart, C. (2018). *Doing a Literature Review, Releasing the Social Science Research Imagination*. London: SAGE Publications.
- Legiran., Aziz M,Z, Bellinawati, N (2015)Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, Volume 2, No. 2, April 2015: 197-202
- Karyanah, Y. (2016). Hubungan Antara Peran Dosen Pembimbing Dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Tugas Akhir Skripsi Di Perguruan Tinggi 2014. *Indonesian Juornal of Nursing Health Science*, 1(1).
- Klingner, J. K., & Boardman, A. G. (2011). Addressing the “Research Gap” in Special Education Through Mixed Methods. *Learning Disability Quarterly*, 34(3), 208–218. <https://doi.org/10.1177/0731948711417559>
- Maryati, I. (2017) ‘Analisis Kesulitan Dalam Materi Statistika Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Statistis’, *Prisma*, 6(2), pp. 173–179. <https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.209>
- Nabila, N., & Sayekti, A. (2021). Manajemen Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(2), 156–165.

<https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.36941>

- Ni'mah, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Reeve, K.L., Shumaker, C.J., Yearwood, E.L., Crowell, N.A., & Riley, J.B. (2013). Perceived stress and social support in undergraduate nursing student's educational experiences. *Nurse Education Today*, 33: 419-424
- Rozak. (2014) *Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Proses Mengerjakan Skripsi. Undergraduate thesis*, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono. (2013). *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Thamhain, H. J. (2014). Assessing the Effectiveness of Quantitative and Qualitative Methods for R&D Project Proposal Evaluations. *Engineering Management Journal*, 26(3), 3– 12. doi:10.1080/10429247.2014.11432015.
- Wentzel, K.R., Battle, A., Russell, S.L., & Looney, L.B. (2010). Social supports from teachers and peers as predictors of academic and social motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 35: 193± 202.